

Sektor - Sektor Yang Dapat dan Tidak Dapat Insentif Pajak pada Tahun 2022

Jakarta, 14 Januari 2022 - Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF), Febrio Kacaribu mengatakan, insentif pajak pada tahun 2022 ini hanya akan diarahkan kepada sektor usaha yang masih membutuhkan stimulus dan akan mirip dengan peraturan sebelumnya, yaitu PMK 149/2021. Sektor-sektor yang telah menunjukkan tren pemulihan seperti manufaktur dan pertambangan, perdagangan, dan pertanian tidak akan memperoleh insentif pajak.

Tahun ini pemerintah juga masih akan memperhatikan sektor yang mengandalkan mobilitas masyarakat, karena masih mengalami tekanan yang cukup dalam hingga akhir 2021, seperti sektor pariwisata dan angkutan umum.

Pemerintah hanya akan memberikan insentif pajak untuk sektor yang belum pulih dari pandemi. Sektor tersebut meliputi jasa pendidikan, jasa kesehatan, sektor angkutan darat, air, dan udara, penyedia jasa akomodasi, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, serta jasa salon kecantikan, spa, dan jasa kebugaran.

Febrio Kacaribu juga mengatakan, insentif pajak akan diberikan kepada yang lebih berhak dan membutuhkan. Misalnya, perekonomian Bali sudah dua tahun berturut-turut berkontraksi. Tahun 2020 minus 9% dan 2021 masih minus 3%, maka Pemerintah akan tetap memberikan insentif pajak.

Sumber: kontan.co.id

Penulis: Vionnanova

Sectors That Can and Can't Get Tax Incentives in 2022

Jakarta, 14 January 2022 - Head of the Fiscal Policy Agency (BKF), Febrio Kacaribu said the tax incentives in 2022 will only be directed at the business sector that still needs stimulus and will be similar to the previous regulation, namely PMK 149/2021. Sectors that have shown a recovery trend such as manufacturing and mining, trade, and agriculture will not receive tax incentives.

This year the government will also pay attention to sectors that rely on community mobility, because they are still experiencing deep pressure until the end of 2021, such as the tourism and public transportation sectors.

The government will only provide tax incentives for sectors that have not yet recovered from the pandemic. These sectors include education services, health services, land, water and air transportation sectors, accommodation service providers, construction, wholesale and retail trade, as well as beauty salon services, spas, and fitness services.

Febrio Kacaribu also said that tax incentives will be given to those who are more entitled and need it. For example, Bali's economy has contracted two years in a row. In 2020 it will be minus 9% and in 2021 it will still be minus 3%, so the Government will continue to provide tax incentives.

Source: kontan.co.id

Author: Vionnanova